

## HALAMAN RINGKASAN

**Syamsul**, Laporan Magang Industri tanaman kelapa sawit di PT. Multi Pasific International Estate Peridan Desa peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 04 September 2022 sampai dengan 01 Desember 2022.

Tujuan mahasiswa melaksanakan Magang Industri untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

Magang Industri mempelajari beberapa tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan kegiatan budidaya meliputi perawatan tanaman menghasilkan (TM) yang terdiri dari (1) pengendalian gulma secara manual di pasar pikul (2) pengendalian gulma secara manual di tempat pengumpulan hasil (TPH) untuk mengurangi terjadinya persaingan dalam pengambilan unsur hara, air dan mempermudah aktifitas di kebun sawit (3) pengendalian gulma secara kimia di pasar pikul (4) pengendalian gulma secara kimia di piringan untuk mengendalikan gulma anakan kayu dan mengendalikan gulma rumput sukat kelenjang dan paku-pakuan (5) pemupukan dan kegiatan pemupukan untuk menambahkan unsur hara pada kelapa sawit.

Tahapan kegiatan Magang Industri tanaman menghasilkan (TM) yang terdiri dari kegiatan panen meliputi (6) sbuah untuk mengetahui tandan buah segar (TBS). Setelah ini melakukan (7) pemanenan buah untuk memotong buah yang sudah matang, kemudian melakukan (8) Langsir tandan buah segar (TBS) ke tempat pengumpulan hasil (TPH) dan (9) pengutipan brondolan.

Kegiatan selanjutnya yaitu pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) yang meliputi (10) Loading buah ke Drum Truck dan (11) pengantaran tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) untuk diolah lebih lanjut di pabrik menggunakan Dum truck kapasitas 7 ton/truk.

kata kunci : *Budidaya, kelapa sawit, PT.Multi Pasific International.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
1.1 Latar belakang.....	6
1.2 Tujuan dan manfaat.....	8
1.3 Lokasi dan jadwal kerja .....	9
1.4 Hasil yang diharapkan .....	9
<b>BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b>	
2.1 Sejarah Perusahaan .....	10
2.2 Struktur Organisasi .....	11
2.3 Kondisi Lingkungan .....	13
<b>BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI</b>	
3.1 Perawatan Tanaman Menghasilkan (TM).....	14
3.1.1 Pengendalian gulma secara manual dipasar pikul.....	16
3.1.2 Pengendalian gulma secara manual di TPH.....	17
3.1.3 Pengendalian gulma secara kimia pasar pikul.....	18
3.1.4 Pengendalian gulma secara kimia di piringan.....	21
3.1.5 Pemupukan .....	23
3.2 Panen .....	26
3.2.1 Sensus buah .....	27
3.2.2 Pemanenan buah.....	29
3.2.3 Langsir TBS ke TPH .....	31
3.2.4 Pemutikan brondolan .....	33
3.3 Pengangkutan TBS .....	35
3.3.1 Loading TBS ke DT .....	35
3.3.2 Pengiriman TBS ke PKS .....	38
<b>BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DILOKASI MAGANG INDUSTRI</b>	
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) merupakan tumbuhan tropis yang diperkirakan berasal dari Nigeria (Afrika Barat) karena pertama kali ditemukan di hutan belantara Negara tersebut. Kelapa sawit pertama masuk ke Indonesia pada tahun 1848 dibawa dari Mauritius Amsterdam oleh seorang warga Belanda. Bibit kelapa sawit yang berasal dari kedua tempat tersebut masing-masing berjumlah dua batang dan pada tahun itu juga ditanam di Kebun Raya Bogor. Hingga saat ini, dua dari empat pohon tersebut masih hidup dan diyakini sebagai nenek moyang kelapa sawit yang ada di Asia Tenggara. Sebagian keturunan kelapa sawit dari Kebun Raya Bogor tersebut telah diintroduksi ke Deli Serdang (Sumatera Utara) sehingga dinamakan varietas Deli Dura (Hadi, 2004).

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset terpenting suatu perusahaan, karena menjadi penggerak dan pelaksana dalam mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan dengan tingkat keunggulan bersaing yang tinggi dan berkesinambungan, perusahaan tidak lagi semata-mata tergantung pada kemajuan teknologi yang dipergunakan ataupun posisi strategis, akan tetapi lebih menekankan pada pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki. Meskipun demikian, pengelolaan sumber daya manusia juga tidak hanya menekankan pada efisiensi serta efektivitas perusahaan saja, tetapi juga menekankan pada tataran nilai-nilai individu yang dianut oleh pegawai. Hal tersebut menjadi salah satu elemen pokok dalam perusahaan yaitu kesediaan dan kemauan para pegawai untuk memberikan daya upaya mereka secara nyata pada pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh (Locke, *dalam* Luthans, 2008).

Magang industri merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian

Negeri Samarinda. Tujuan dari kegiatan magang industri yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja ditengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan adapun manfaat magang industri lainnya bagi mahasiswa yaitu memberi pengetahuan lebih bagi mahasiswa dapat melihat perbedaan teori di kampus dengan praktek ke lapangan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan adanya kegiatan Magang Industri diharapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era pasar bebas, sumber yang kompetitif melalui proses pendidikan baik yang diselenggarakan dalam kampus maupun luar kampus.

Oleh karena itu, guna menghasilkan pengalaman dalam perusahaan maka dilaksanakan magang industri di PT Multi Pasific International selama 3 bulan karena perusahaan di sektor perkebunan yang sesuai dengan program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

## **1.2. Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan umum magang industri

1.2.1.1 Untuk mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.

1.2.1.2 Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja.

1.2.1.3 Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.

1.2.1.4 Mengetahui tahapan budidaya kebun, memahami penggunaan alat dan bahan.

### 1.2.2 Tujuan khusus magang industri

- 1.2.2.1 Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kegiatan budidaya tanaman sawit.
- 1.2.2.2 Memahami tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit.
- 1.2.2.3 Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

#### 1.2.2 Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa yaitu memahami tentang budidaya tanaman kelapa sawit, memahami penggunaan alat dan bahan yang ada dalam perkebunan kelapa sawit dan memahami tentang cara kerja di perkebunan kelapa sawit.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Magang Industri

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Multi Pacific International Peridan Estate Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 bulan dan dimulai dari pada tanggal 04 September 2022 sampai dengan tanggal 01 Desember 2022. Gambar Peta PT. Lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1, Gambar 1.

### 1.4 Hasil yang diharapkan

- 1.4.1 Dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang budaya kebun kelapa sawit.
- 1.4.2 Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan mahasiswa.
- 1.4.3 Mendapatkan pengalaman kerja dalam penggunaan alat dan bahan yang ada di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ali,A.I.M, Imsya,A., & Yakup. (2010) Potensi pemanfaatan gulma sebagai pakan ternak pada integrasi ternak ruminansia dengan perkebunan. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,1-9
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius.
- Fauzi, Y. 2012, Kelapa Sawit, Edisi Revisi.Penebar Swadaya. Jakarta
- Hadi,. (2004). Prooxidant property of green tea polyphenols epicatechin and epigallocatechin-3-gallate: implications for anticancer properties. Toxicology in vitro, 18(5), 555-561.
- Hartanto, S., & Ratnawati, R. (2010). Pembuatan karbon aktif dari tempurung kelapa sawit dengan metode aktivasi kimia. Jurnal Sains Materi Indonesia, 12(1), 12-16Jakarta.
- Locke, dalam Luthans, 2008. What Is Job Satisfaction? Journal of Organization Behavior and Human Performance. 4. hlm. 309 – 336.
- Malangyoedo, A. 2014. Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Produktifitas Tinggi. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Pertanian. Jakarta
- Reinhad, A., Manumono, D., & Ismiasih, I. (2016). ANALISIS EKONOMI LOSSES (KEHILANGAN HASIL) BRONDOLAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis jacq*) DI PT. KALIMANTAN SAWIT ABADI NATAI BARU ESTATE PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH. JURNAL MASEPI, 1(2)
- Sastrosayono, S. 2006. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit. PPKS Medan.
- Trismiatty., Listyani, T.Z. Mubaraq. 2008. Manajemen tenaga kerja kelapa sawit di PT Perkebunan III Kebun Aek Nabara Selatan Labuhan Batu Sumatera Utara. Buletin Ilmiah Instiper. Indonesia. 15(1): 15-23.
- Fauzi, Y. et.al. 2005. Kelapa Sawit: Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Depok. 166 hal.

- M.Hudori. (2016). Perencanaan kebutuhan kendaraan angkutan Tandan Buah Segar (TBS) perkebunan kelapa sawit. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal* Vol.5 No.1 (2016) 22-27 , 27.
- [PPKS] Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2010. Budi Daya Kelapa Sawit. Jakarta(ID): PT Balai Pustaka
- Rianti,N., Salbiah,D., Khoiri,M.A. 2015.Pengendalian gulma pada kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis*Jacq.) K2I dan kebun masyarakat di Desa Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jom Faperta*.2 (1).
- Syakura, A., Priyandari, Yusuf., & Zakaria, Roni. 2017. Perancangan Basis Pengetahuan untuk Pengambilan Keputusan Pemupukan pada Perkebunan Kelapa Sawit. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2017 (SENTIKA 2017), Yogyakarta, 17 - 18 Maret 2017.
- Harahap, Z. A. & Hariyadi, 2018. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kebun Sei Lukut Estate, Siak, Riau. *Bul. Agrohoti*, 6(1), pp. 131-139.